

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN MELALUI  
MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELAS 1 MIN 1 BELITUNG TIMUR  
TAHUN PELAJARAN 2023 – 2024**

**PROPOSAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

**(PTK)**



**INDRIANY**

**MIN 1 BELITUNG TIMUR  
JL. A. RIVAIE DESA BARU MANGGAR-BELITUNG TIMUR  
2023**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>-----i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>-----ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>-----iii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	<b>----- 1</b>
<b>A. Latar Belakang</b>	<b>-----1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b>	<b>-----2</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b>	<b>-----2</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b>	<b>-----3</b>
<b>BAB II. KERANGKA TEORI</b>	<b>----- 4</b>
<b>A. Landasan Teori</b>	<b>----- 4</b>
<b>B. Penelitian Terdahulu</b>	<b>-----5</b>
<b>C. Hipotesis Penelitian</b>	<b>----- 6</b>
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	<b>-----7</b>
<b>A. Jenis Penelitian</b>	<b>-----7</b>
<b>B. Variabel Penelitian</b>	<b>-----9</b>
<b>C. Subjek dan Objek Penelitian</b>	<b>-----9</b>
<b>D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>-----9</b>
<b>E. Teknik Analisis Data</b>	<b>-----10</b>
<b>BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN</b>	<b>-----11</b>
<b>A. Temuan</b>	<b>-----11</b>
<b>B. Pembahasan</b>	<b>----- 15</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>-----17</b>

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis, sehingga semua karya penulisan PTK yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas I MIN 1 Belitung Timur dapat terselesaikan dengan baik.

Sungguh tiada kekuatan dan daya upaya kecuali dengan pertolongan Allah SWT. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Baginda Rasulullah SAW beserta keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan PTK ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan tulus dan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Susilawati, M.Pd.Dr, selaku dosen pembimbing penyusunan PTK dalam modul lokakarya, yang telah dengan sabar membimbing penulis menyelesaikan PTK ini. Dengan segala kebijakannya, waktu, serta saran yang telah diberikan kepada penulis.
2. Ibu Nurbaiti, S.Pd selaku Kepala Madrasah MIN 1 Belitung Timur dan dewan guru serta siswa siswi yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data yang diperlukan selama proses PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Penulis berharap semoga PTK ini bermanfaat bagi semua pihak, meskipun PTK ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang. Terima kasih.

Belitung Timur, 17 Oktober 2023

Penulis

Indriany

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan secara sadar pada setiap individu atau kelompok untuk mengubah sikap dari tidak tahu menjadi tahu sepanjang hidupnya. Proses mengajar adalah suatu kegiatan yang didalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap. Bahasa dalam kehidupan sehari-hari sangat memegang peranan penting terutama dalam pengungkapan pikiran seseorang. Konsep, pikiran dan angan-angan seseorang diungkapkan melalui bahasa baik, lisan maupun tertulis. Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi.

Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang unik dan rumit bagi anak kelas 1 SD yang baru memasuki dunia pendidikan sekolah, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Dalam keterampilan menulis permulaan ditekankan pada menjiplak, menebalkan, mencontoh, melengkapi, dan menyalin serta dikte. Dalam keterampilan menulis yang baik, di dalamnya perlu dikemukakan secara jelas kompetensi apa yang harus dicapai, kompetensi yang dimiliki siswa, indikator-indikator serta pengalaman belajar apa yang harus benar-benar dilatihkan dan dialami siswa.

Guru salah satu komponen yang dapat memotivasi siswa dalam menulis dengan baik dan benar, sangat diperlukan dalam proses pembelajaran sebab siswa tidak mempunyai motivasi kemungkinan besar tidak akan melakukan aktivitas belajar dengan baik. Sebagai motivator, guru harus mampu memberi rangsangan atau dorongan agar siswa mau tekun dalam belajar. Pada pembelajaran menulis permulaan di kelas I MIN 1 Belitung Timur, sebagian siswa belum mampu memahami huruf dan menulis kata-kata serta kalimat sederhana dengan baik, karena mayoritas siswa yang bersekolah di MIN 1 Belitung Timur memiliki latar belakang Pendidikan orang tua yang putus sekolah. Sehingga kemampuan motorik halusnyanya sangat kurang atau belum dikuasai secara sempurna. Padahal, kemampuan menulis termasuk dalam kemampuan berbahasa, yang sangat penting dalam kehidupan manusia.

Berbagai upaya telah dilakukan guru untuk memberi bekal pengetahuan serta pelatihan menulis, namun kenyataan menunjukkan bahwa sampai sekarang ini kemampuan menulis permulaan dikalangan siswa kelas I MIN 1 Belitung Timur masih jauh dari harapan. Berdasarkan wawancara dengan guru, pembelajaran kurang berhasil dengan ditandai prestasi atau nilai yang dicapai oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia terutama dalam hal menulis permulaan kurang memuaskan. Hal ini banyak ditemukan pada siswa kelas I MIN 1 Belitung Timur yang belum dapat menulis dengan baik, sehingga banyak permasalahan - permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam mempelajari berbagai bidang studi yang lain.

Dalam penelitian ini peneliti ingin menyampaikan salah satu alternatif tindakan dalam rangka meningkatkan keterampilan menulis permulaan dengan media gambar bagi siswa kelas I MIN 1 Belitung Timur. Metode pengajaran dengan menggunakan media gambar merupakan salah satu strategi dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan media gambar ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis permulaan bagi siswa. Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran perlu dibahas mengingat sebagian besar siswa kelas I MIN 1 Belitung Timur masih rendah kemampuannya dalam menulis.

## **B. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, peneliti membatasi penelitian ini menjadi :

1. Peningkatan keterampilan menulis permulaan siswa kelas 1 MIN 1 Belitung Timur melalui penggunaan media gambar.
2. Pengaruh penggunaan media gambar terhadap kemampuan siswa kelas 1 MIN 1 Belitung Timur dalam menulis permulaan.

Beranjak dari permasalahan yang ada, maka peneliti hanya akan meneliti tentang masalah:

1. Apakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 1 MIN 1 Belitung Timur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui hasil penggunaan media gambar dalam peningkatan keterampilan siswa kelas 1 MIN 1 Belitung Timur dalam menulis permulaan.
2. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis permulaan dengan media gambar pada siswa kelas I MIN 1 Belitung Timur.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat yang mencakup aspek teoritis dan praktis.

##### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya khazanah keilmuan yang terkait dengan proses pembelajaran menulis permulaan secara efektif dengan menggunakan media gambar.

##### 2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

###### a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah keterampilan menulis permulaan siswa dengan menggunakan media gambar, sehingga kemampuan menulis permulaan dapat ditingkatkan.

###### b. Bagi Guru Kelas

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menulis permulaan yang benar-benar efektif dengan menggunakan media gambar, serta dapat menambah pengalaman guru.

###### c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan gambaran tentang kompetensi guru dalam mengajar dan kompetensi siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis permulaan, sehingga diharapkan keterampilan menulis permulaan siswa dapat ditingkatkan.

###### d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh peneliti untuk menambah pemahaman wawasan keilmuan dan penelitian guna merancang penelitian lebih lanjut dengan desain penelitian dan fokus masalah yang berbeda.

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### A. Landasan Teori

##### 1. Keterampilan Menulis

Menurut Sinaga dalam Rahmadani, bahwa keterampilan menulis permulaan ada enam aspek, menjiplak berbagai bentuk gambar, menebalkan berbagai bentuk gambar, menebalkan lingkaran dan menebalkan bentuk huruf, menulis kata yang bersumber baik yang dilihatnya maupun pendiktean guru dengan huruf otonom, menyalin kalimat sederhana yang didiktekan dengan huruf tegak bersambung dan melengkapi kalimat sederhana yang belum selesai (Sinaga,2006:45).

Menurut Mulyono (2009:223) dalam Efendi menjelaskan kemampuan menulis juga sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun dimasyarakat.

Jadi, menurut teori-teori tersebut bahwa kemampuan menulis sangat diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat yang meliputi enam aspek, yaitu : menjiplak berbagai bentuk gambar, menebalkan berbagai bentuk gambar, menebalkan lingkaran dan menebalkan bentuk huruf, menulis kata yang bersumber baik yang dilihatnya maupun pendiktean guru dengan huruf otonom, menyalin kalimat sederhana yang didiktekan dengan huruf tegak bersambung dan melengkapi kalimat sederhana yang belum selesai.

##### 2. Menulis Permulaan

Menurut Zulela dalam Muhyidin, Rohidin, dan Salpariansi, bahwa Pembelajaran bahasa Indonesia di SD meliputi empat aspek yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Zulela, 2014).

Menurut Anne K Soderman dan Patricia Farrell dalam Christianti bahwa anak dapat meniru tulisan dalam kartu kata yang berisi kata-kata yang pendek yang terdiri dari tiga kata yang berbeda misalnya, ibu, ubi, aku, lalu garis bawah huruf pertama dalam setiap kata tersebut. (Anne K Soderman & Patricia Farrell, 2008 : 91-93).

### 3. Media Gambar

Menurut Purwanto dan Alim (1997: 63), peranan gambar seri dalam pembelajaran menulis adalah membantu siswa dalam memperoleh konsep tentang suatu topik tertentu dengan mengamati gambar seri yang dibentangkan di depan kelas kemudian siswa diminta untuk menuangkannya ke dalam bentuk tulisan, Gambar seri merupakan sebuah gambar yang dapat menimbulkan suatu ingatan yang dapat menimbulkan suatu ingatan pada suatu rangkaian kejadian tertentu (Indriana, 2011: 65). Gerlach dan Elly (dalam Arsyad 2003: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

#### B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu di dalam penelitian sebagai bentuk perbandingan penelitian yang dilakukan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, tahun 2012. Dengan judul skripsi Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Awal Melalui Media Gambar.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil penggunaan media gambar dalam peningkatan keterampilan dalam menulis permulaan pada siswa kelas 1 MIN 1 Belitung Timur. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh efektivitas penggunaan media gambar untuk meningkatkan minat belajar pada materi Pelajaran Bahasa Indonesia kelas I di MIN 1 Belitung Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar yang bervariasi digunakan untuk meningkatkan minat belajar menulis lebih diminati oleh anak-anak sehingga anak – anak akan lebih tertarik, semangat, dan senang memahami media gambar. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan nilai hasil belajar pada anak-anak kelas 1 MIN 1 Belitung Timur.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzy, Khairun Nisa, dan Siti Istiningsih (2018) tentang penggunaan media gambar untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas 1 SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan media gambar dapat meningkatkan motivasi belajar matematika mengenai penjumlahan dan pengurangan pada siswa kelas 1 SD. Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan adalah dapat dilihat dari media pembelajaran yang digunakan yaitu menggunakan media gambar. Sedangkan perbedaan penelitian ini terlihat dari aspek jenis model pembelajaran yang digunakan, yaitu menggunakan model spiral Kemmis dan Taggart yang terdiri dari siklus-siklus.

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa siklus dengan setiap siklusnya terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: perencanaan (*planning*), Tindakan (*action*) dan pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

### C. Hipotesis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, hipotesis diperlukan untuk memprediksi kemungkinan hasil yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dimunculkan pada penelitian. Adapun yang menjadi hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah minat belajar dan keterampilan proses siswa meningkat melalui penerapan media gambar pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis permulaan pada anak kelas 1 MI.

### BAB III

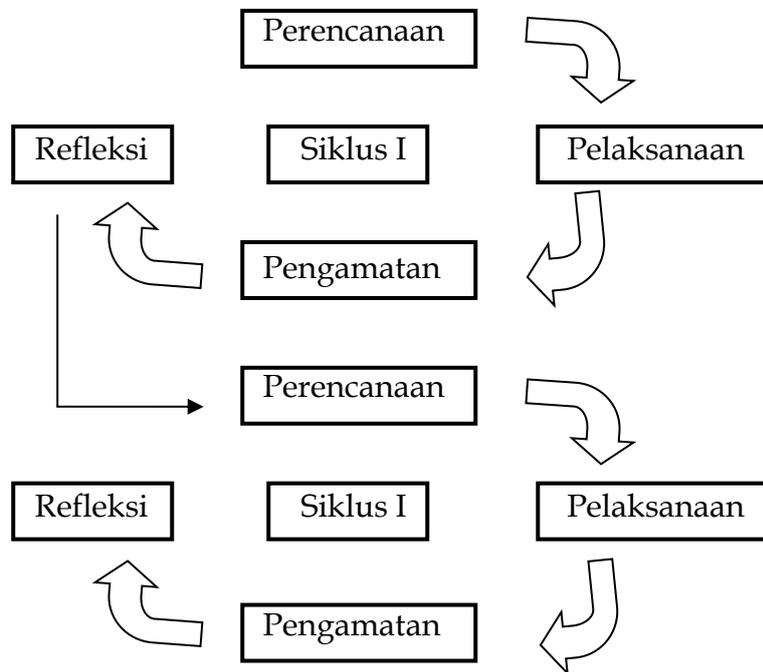
## METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research) karena terdapat permasalahan di kelas yang harus diselesaikan. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif walaupun data yang dikumpulkan bisa bersifat kuantitatif.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2023 atau semester 1 tahun ajaran 2023-2024. Tepatnya dilaksanakan sekitar minggu ketiga sampai minggu keempat pada bulan Oktober 2023. Dalam rentang waktu tersebut dilaksanakan dua siklus pertemuan. Jika selama dua putaran tersebut permasalahan pembelajaran belum terselesaikan maka penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya hingga diperoleh hasil penelitian sesuai yang diharapkan.

Model siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat diuraikan sebagai berikut :



Adapun langkah-langkah persiapan yang harus dilakukan dalam PTK

adalah :

1. Perencanaan (*Planning*).

Dalam tahap menyusun rancangan, peneliti menentukan fokus peristiwa yang perlu mendapatkan perhatian khusus untuk diamati, kemudian membuat sebuah instrumen untuk membantu memperoleh fakta yang terjadi selama tindakan berlangsung. Pada tahap ini rencana yang dilakukan penulis dalam menyusun rancangan adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi yang akan diajarkan, yaitu keterampilan menulis permulaan.
- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklus.
- c. Menyusun alat evaluasi kepada siswa yang akan memperoleh tindakan
- d. Membuat instrumen pengamatan aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses tindakan.

2. Tindakan (*Action*).

Langkah kedua yang harus diperhatikan adalah tindakan. Tindakan ini merupakan tindakan apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Adapun langkah awal yang dilakukan pada penelitian ini adalah menentukan materi, selanjutnya menyusun RPP untuk siklus I. Kemudian peneliti melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan RPP siklus I. Setelah selesai dilakukan tindakan pada siklus I, peneliti melakukan ujian di akhir pembelajaran berupa soal *post-test* untuk mengetahui minat belajar dari tindakan pada siklus I. Selanjutnya peneliti melakukan refleksi dan mengkaji kembali hasil pembelajaran tersebut dengan berkonsultasi bersama guru bidang studi yang bertindak sebagai pengamat jika sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan I yang baru selesai dilaksanakan, dan ternyata siswa tidak mencapai ketuntasan belajar maka peneliti melanjutkan siklus II dengan merevisi kembali hambatan yang ditemukan pada siklus I.

Berdasarkan hal tersebut dirancang kembali RPP untuk siklus II, dan seperti pada siklus I peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan RPP siklus II. Langkah terakhir sesudah dilakukan siklus II diatas maka diadakan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana materi keterampilan menulis permulaan yang diajarkan dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan minat belajar siswa.

3. Pengamatan (*Observation*).

Pengamatan adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Pada tahap ini pengamat mengamati setiap

kejadian yang berlangsung ketika proses pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti seperti mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan bagaimana cara guru (peneliti) mengelola kelas, sambil melakukan pengamatan ini pengamat mengisi lembar aktivitas guru dan siswa pada proses kegiatan belajar mengajar.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*).

Refleksi adalah kegiatan merenungkan atau mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan peneliti. Refleksi bisa juga dikatakan dengan suatu upaya untuk mengkaji apa yang telah terjadi. Refleksi dilakukan secara kolaboratif yaitu antara guru dengan pengamat. Dengan demikian, refleksi dapat ditentukan setelah pelaksanaan tindakan selesai dilakukan. Refleksi dilakukan untuk melihat kemajuan yang diperoleh dan kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki ataupun hambatan-hambatan yang harus dihadapi pada siklus selanjutnya. Peneliti mencatat semua masukan dan saran dari pengamat untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

#### B. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel yang digunakan ada 2, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah keterampilan menulis permulaan. Sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah media gambar.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 MIN 1 Belitung Timur, adapun objek penelitian ini adalah penerapan media gambar untuk mengetahui keterampilan menulis permulaan pada siswa kelas 1.

#### D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes tertulis dan melakukan observasi pada siswa. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

1. Tes, berupa tes keterampilan menulis permulaan.
2. Observasi, berupa penerapan media gambar untuk mengetahui keterampilan menulis permulaan.

#### E. Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

1. Tes, berupa tes keterampilan menulis permulaan.
2. Observasi, berupa penerapan media gambar untuk mengetahui keterampilan menulis permulaan.

## **BAB IV**

### **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. TEMUAN**

##### **1. Hasil Penelitian Pra Tindakan**

Sesuai dengan karakteristik dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dimana PTK beranjak dari permasalahan faktual, yakni permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar dan mengajar sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Contohnya dalam pembelajaran guru kurang memberikan keterampilan dan strategi yang variatif, guru yang dominan mengkritik tanpa memberikan pujian bagi siswa dalam mengerjakan tugas.

Hal pertama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah melakukan observasi dan pengumpulan data permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh guru atau sekolah dalam pembelajaran, dalam hal ini yang dimaksud adalah pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IA MIN 1 Belitung Timur, pada pokok bahasan keterampilan menulis permulaan yang paling banyak mendapat perhatian adalah metode atau cara mengajar yang disampaikan guru dalam kelas, guru hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja yaitu berupa ceramah yang monoton dan membosankan bagi siswa.

PTK ini dilakukan di dalam kelas dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tentang materi keterampilan menulis permulaan dengan mengaplikasikan metode pembelajaran melalui media gambar. Metode ini diupayakan untuk dapat memaksimalkan peranan siswa dalam belajar dengan mengambil kesimpulan (mengkonstruksi) pengalaman yang mereka dapati sehari-hari. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dimana setiap siklus berisikan tindakan berupa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Jigsaw yang telah disesuaikan dengan materi pelajaran.

Sebelum melaksanakan tindakan siklus I, terlebih dahulu guru peneliti memberikan soal berkaitan dengan materi keterampilan menulis permulaan seperti pengenalan suku kata pada nama – nama benda dan hewan sebagai tes awal untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia, yang nantinya akan dievaluasi dan direfleksikan untuk dapat dijadikan sebagai tolak ukur dari tingkat ketuntasan belajar Bahasa Indonesia siswa. Dari hasil tes awal ini nantinya akan diketahui bagaimana hasil belajar siswa yang pembelajarannya dilakukan dengan tidak menggunakan model pembelajaran jigsaw.

Setelah siswa selesai mengerjakan soal yang diberikan peneliti, hasil pekerjaan siswa dikumpul dan dikoreksi selanjutnya diberi nilai.

Hasil jawaban siswa pada tes awal dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1 : Nilai Hasil Tes Awal Siswa**  
**Materi Keterampilan Menulis Permulaan**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Abdullah Ibnu Maftuh	70	69	Tuntas
2	Alvi Tri Bintang Pamungkas	60	69	Tidak Tuntas
3	Azzam Al Farizi	70	69	Tuntas
4	Dea Sapitri	60	69	Tidak Tuntas
5	Diana Sahfitri	70	69	Tuntas
6	Fatima Azzahra Khumairoh	80	69	Tuntas
7	Marwa Ramadanani	60	69	Tidak Tuntas
8	Meyta Ramadanani	80	69	Tuntas
9	Muhammad Afdal	70	69	Tuntas
10	Muhammad Fadli	60	69	Tidak Tuntas
11	Nabilah Alya	60	69	Tidak Tuntas
12	Nafasya Rohmadana	70	69	Tuntas
13	Raffasyah Al Ghiffari	100	69	Tuntas
14	Saputri Winda Ayu	60	69	Tidak Tuntas
15	Shakya Raisa Afifah	70	69	Tuntas
16	Shomad	80	69	Tuntas
17	Syahputra	80	69	Tuntas
18	Wenda Nur Alfinzah	60	69	Tidak Tuntas
19	Yohans Suhena Pratywi	70	69	Tuntas
20	Zain Alkhalifi	80	69	Tuntas

Jumlah siswa yang mencapai KKM =  $\frac{13}{20} \times 100\% = 65\%$

20

Dari tabel hasil tes awal di atas dapat diketahui bahwa kemampuan siswa pada tes awal masih rendah, hal ini dibuktikan dari banyaknya kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal. Yang mendapatkan nilai diatas nilai 69 hanya 13 orang siswa. Berarti hanya 13 orang siswa yang sudah mampu menguasai tentang materi keterampilan menulis permulaan, sedangkan yang 7 orang siswa lagi belum bisa menguasai tentang materi keterampilan menulis

permulaan.

## 2. Hasil Penelitian Setelah Tindakan

### 2.1 Hasil Penelitian Siklus 1

**Tabel 2 : Nilai Hasil Tes Formatif Siswa  
Materi Keterampilan Menulis Permulaan**

No	Nama Siswa	Nilai	KKM	Ketuntasan
1	Abdullah Ibnu Maftuh	100	69	Tuntas
2	Alvi Tri Bintang Pamungkas	100	69	Tuntas
3	Azzam Al Farizi	100	69	Tuntas
4	Dea Sapitri	100	69	Tuntas
5	Diana Sahfitri	100	69	Tuntas
6	Fatima Azzahra Khumairoh	100	69	Tuntas
7	Marwa Ramadani	100	69	Tuntas
8	Meyta Ramadani	100	69	Tuntas
9	Muhammad Afdal	100	69	Tuntas
10	Muhammad Fadli	100	69	Tuntas
11	Nabilah Alya	80	69	Tuntas
12	Nafasya Rohmadana	100	69	Tuntas
13	Raffasyah Al Ghiffari	100	69	Tuntas
14	Saputri Winda Ayu	100	69	Tuntas
15	Shakya Raisa Afifah	100	69	Tuntas
16	Shomad	100	69	Tuntas
17	Syahputra	100	69	Tuntas
18	Wenda Nur Alfinzah	100	69	Tuntas
19	Yohans Suhena Pratywi	100	69	Tuntas
20	Zain Alkhalifi	100	69	Tuntas

Berdasarkan tabel diatas, maka tes formatif yang dilakukan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menguasai dan menyelesaikan soal tentang materi keterampilan menulis permulaan sudah baik dan bisa memahami materi tersebut. perbaiki pengajaran

yaitu dengan melakukan tindakan siklus I. Dalam hal ini peneliti yang bertindak sebagai guru menjelaskan materi tentang keterampilan menulis permulaan melalui media gambar dengan menggunakan model pembelajaran jigsaw agar dapat meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam memahami konsep Bahasa Indonesia tentang materi keterampilan menulis permulaan melalui media gambar.

Tahap perencanaan pada siklus ini dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan yang terdapat di sekolah. Kemudian menyusun Modul Ajar yang dilengkapi dengan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD).

Selanjutnya Modul Ajar yang telah dibuat didiskusikan dengan guru kolaborator serta sehubungan dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan soal test awal (pretest) dan soal test akhir (posttest), membuat instrumen penelitian, membuat lembar observasi siswa, membuat lembar observasi Guru dan catatan lapangan.

Penelitian dilaksanakan di kelas I/A yang berjumlah 20 siswa, siswa dibentuk menjadi 4 kelompok dengan jumlah masing-masing anggota kelompok berjumlah 5 orang. Penentuan kelompok dilakukan secara bersama-sama oleh guru agar tercipta kerjasama dan tidak saling iri. Pengelompokan ini dipergunakan pada saat siswa melakukan diskusi kelompok pada saat diskusi berlangsung di dalam kelas.

Pada tahap ini, peneliti ingin mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam proses pelaksanaannya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

**LEMBAR KERJA PENELITIAN TINDAKAN KELAS**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PEMBELAJARAN (MODEL JIGSAW)**

NO	AKTIVITAS GURU	KETERLAKSANAAN		SKOR				JML
		YA	TIDAK	1	2	3	4	
1	Pemberian stimulus (rangsangan)	✓					4	4
2	Guru meminta siswa mengidentifikasi masalah	✓					4	4
3	Pengumpulan data	✓				3		3
4	Pengolahan data	✓				3		3
5	Pembuktian	✓				3		3
6	Menyimpulkan						4	4
	<b>TOTAL</b>						<b>24</b>	<b>21</b>
	RATA-RATA= $\text{Rata-rata} = \frac{\text{JML}}{\text{Jml Maximal}} \times 100$							<b>87,50</b>

**B. PEMBAHASAN**

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas yaitu dengan menerapkan model Jigsaw pada materi keterampilan menulis permulaan melalui media gambar, hasil belajar Bahasa Indonesia siswa meningkat. Hal ini mungkin disebabkan siswa sudah mengerti bagaimana langkah-langkah pembelajaran jigsaw yang baru mereka dapatkan. Selama proses pembelajaran guru bidang menerapkan model pembelajaran ini.

Pada hasil belajar kognitif siklus I, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM yaitu sebanyak 20 siswa dan jumlah siswa yang tidak mencapai KKM tidak ada.

## **F. Daftar Pustaka**

Rahmadani, N. (2019). *Peningkatan Keterampilan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Di Kelas I SDN 61 Tondok Alla Kecamatan Telluwanua Kota Palopo*. *Journal of Teaching Dan Learning Research*, 1(1), 33-40.

Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode pembelajaran membaca dan menulis permulaan di kelas awal. *JPsD (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(1), 30-42.

Hasan, H. (2022). *Peran Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar*. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(2), 111-117.

Aprinawati, I. (2017). *Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 72-80.